

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien kreativitas guru dari 22 angket adalah 56,28%, jadi faktor lainnya adalah 43,18% dikategorikan “cukup baik”. Sedangkan besar koefisien minat belajar siswa dari 12 angket adalah 57,38%, jadi faktor lainnya adalah 42,62%. Besarnya koefisien kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang adalah r_o (observasi) 0,920 . Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 62$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5%=0,250, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1%=0,325

1. r_o (hitung) = 0,920 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,920 > 0,250$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (hitung) = 0,920 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,920 > 0,325$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Kontribusi kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diketahui dengan rumus $R^2 \times 100\%$ adalah sebesar $0,846 \times 100\% = 84,6\%$ selebihnya ditentukan oleh variable lain, yaitu 15,4%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah Bangkinang.

B. Saran

Melihat hasil penelitian diatas maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menimbulkan minat belajar siswa, guru dapat meningkatkan kreativitas mengajarnya.
2. Siswa hendaknya benar-benar memahami pentingnya kegiatan belajar mengajar untuk masa depannya, oleh karena itu siswa harus memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran.
3. Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas mengajarnya.